BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pelaksanaan pada asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Tn. R dan Tn. S dengan masalah Tuberkulosis (TB), ditemukan bahwa penyakit TB tidak hanya berdampak pada kondisi fisik pasien, tetapi juga memengaruhi kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga secara mandiri. Kedua keluarga yang dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif, yang disebabkan kurangnya pengetahuan tentang TB, pengobatan, pencegahan penularan, dan perawatan di rumah.

Hasil pengkajian menunjukkan adanya gejala TB seperti batuk berdahak, penurunan nafsu makan, dan berat badan menurun. Selain itu, kondisi ventilasi rumah pada keluarga Tn. R masih kurang baik sehingga berisiko meningkatkan penularan TB. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa pendidikan kesehatan tentang TB, pentingnya minum obat teratur, penggunaan masker, etika batuk, menjaga nutrisi, serta kebersihan dan ventilasi rumah. Setelah dilakukan asuhan keperawatan, kedua keluarga menunjukkan peningkatan pengetahuan dan mulai menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Namun, keluarga masih memerlukan pendampingan dan pemantauan dari tenaga kesehatan hingga pengobatan TB selesai.

5.2 Saran

1) Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan perawatan kesehatan anggota keluarga yang menderita Tuberkulosis secara mandiri di rumah.

Keluarga juga diharapkan lebih patuh dalam menjalankan pengobatan sesuai anjuran tenaga kesehatan, mengingat pengobatan Tuberkulosis membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan secara rutin agar tidak terjadi putus obat maupun komplikasi penyakit. Selain itu, keluarga diharapkan mampu menjaga kebersihan lingkungan rumah, memperbaiki ventilasi dan pencahayaan rumah, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mengurangi risiko penularan Tuberkulosis kepada anggota keluarga lainnya. Dukungan emosional dan perhatian dari keluarga juga sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat pasien selama menjalani pengobatan.

2) Bagi Petugas Puskesmas

Diharapkan petugas kesehatan, khususnya perawat komunitas dan petugas program Tuberkulosis di puskesmas, dapat meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan kepada keluarga mengenai penyakit Tuberkulosis, pentingnya kepatuhan pengobatan, serta pencegahan penularan penyakit di lingkungan rumah. Selain itu, petugas kesehatan diharapkan melakukan pemantauan dan pendampingan secara berkala kepada keluarga pasien Tuberkulosis agar keluarga tetap termotivasi menjalani pengobatan sampai selesai. Pendekatan keluarga juga perlu terus ditingkatkan agar seluruh anggota keluarga ikut berperan secara aktif pada proses perawatan pasien Tuberkulosis.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan saat pembelajaran, terkhusus pada mata kuliah keperawatan keluarga dan juga keperawatan komunitas. Selain itu, institusi diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran praktik mengenai asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan

penyakit menular seperti Tuberkulosis agar mahasiswa mampu memberikan pelayanan keperawatan yang lebih optimal di masyarakat.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai asuhan keperawatan keluarga pada pasien Tuberkulosis dengan jumlah responden yang lebih banyak, metode penelitian yang lebih beragam, serta waktu penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat lebih mendalam dan komprehensif. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan pengobatan Tuberkulosis dalam keluarga, seperti kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, lingkungan rumah, dan dukungan sosial masyarakat.